Jurnal Dhamabakti Nagri
Jejaring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (JPPM)
ISSN (print) 2964-1055
ISSN (online) 2963-0452

English for Tourism : Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Anggota Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak

Hikmah Pravitasari[1], Siti Hanna Sumedi[2]
Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas La Tansa Mashiro
Email : hikmahvee@gmail.com, ssitihanna@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
04 Agustus 2023

Direvisi Pemakalah :
12 Agustus 2023

Diterima Publikasi :
13 Agustus 2023

ABSTRAKSI
Peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris menjadi hal penting bagi anggota Geopark Youth Forum (GYF) Kabupaten Lebak dalam menghadapi perkembangan sektor pariwisata. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "English for Tourism: Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Anggota Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak" guna meningkatkan kualitas layanan pariwisata melalui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui workshop "English for Tourism" yang mencakup kosa kata pariwisata, percakapan sehari-hari dengan wisatawan, dan presentasi objek pariwisata Geopark Bayah Dome. Metode pelaksanaan melibatkan identifikasi kebutuhan, penyusunan kurikulum, pelatihan fasilitator, serta pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan peserta. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta GYF Kabupaten Lebak. Dari hasil pre-test dan post-test, rata-rata skor kemampuan bahasa Inggris peserta meningkat sebesar 30 poin, menunjukkan keberhasilan workshop dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Evaluasi peserta juga menunjukkan bahwa workshop memberikan manfaat nyata bagi peserta, meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara dalam bahasa Inggris, dan memberikan pemahaman tentang istilah-istilah pariwisata. Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Lebak. Dengan adanya peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta, diharapkan anggota GYF dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan asing, meningkatkan pengalaman wisatawan di wilayah tersebut, serta mendukung pengembangan potensi pariwisata. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kerjasama antara universitas dan pihak terkait dalam mendukung pengembangan masyarakat dan sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Lebak.

Kata Kunci: Peningkatan kemampuan bahasa Inggris, Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak, English for Tourism, Workshop, Sektor pariwisata

ABSTRACT
Improving English language communication skills is crucial for members of the Geopark Youth Forum (GYF) in Kabupaten Lebak to face the growing tourism sector. This study aims to conduct a community engagement program entitled "English for Tourism: Enhancing English Communication Skills for Members of the

ISSN (print) 2964-1055
ISSN (online) 2963-0452

Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak" to enhance the quality of tourism services through improved English language proficiency. The community engagement program includes an "English for Tourism" workshop that covers tourism-related vocabulary, daily conversations with tourists, and presentation of tourist attraction Geopark Bayah Dome. The implementation method involves needs analysis, curriculum development, facilitator training, pre-test, and post-test evaluation to measure the participants' progress in language proficiency. The results of the community engagement program indicate a significant improvement in the English language communication skills of GYF participants in Kabupaten Lebak. Pre-test and post-test scores show an average increase of 30 points in English language proficiency, showing the workshop's success in enhancing language skills. Participant evaluations also indicate that the workshop provides tangible benefits, boosting their confidence in speaking English and enhancing their understanding of tourism-related terms. This community engagement program is expected to make a positive contribution to the development of the tourism sector in the region of Kabupaten Lebak. As English communication skills of the participants improved, GYF members can provide better services to foreign tourists, elevate tourists' experiences in the region, and support the development of tourism potential. Furthermore, the successful implementation of this program emphasizes the importance of collaboration between the university and stakeholders in supporting community development and the tourism sector in Kabupaten Lebak.

Keywords: Improving English language proficiency, Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak, English for Tourism, workshop, Tourism sector

Penulis Korespondensi
Siti Hanna Sumedi ~ Universitas La Tansa Mashiro ~ ssitihanna@gmail.com

This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license

PENDAHULUAN

Kabupaten Lebak merupakan salah satu wilayah di Provinsi Banten, Indonesia, yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang kaya. Geopark Youth Forum (GYF) Kabupaten Lebak adalah sebuah organisasi masyarakat yang berfokus pada pengembangan pariwisata di wilayah tersebut. Anggota GYF Kabupaten Lebak berperan sebagai duta pariwisata lokal yang berkomunikasi dengan wisatawan asing. Sayangnya, banyak anggota GYF mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris, bahasa internasional yang umum digunakan dalam dunia pariwisata. Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris menghambat mereka untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di Kabupaten Lebak dan memahami kebutuhan dan harapan wisatawan asing.

Masalah yang dihadapi anggota GYF juga berdampak pada citra destinasi pariwisata Kabupaten Lebak. Komunikasi yang tidak lancar dan kesulitan berbahasa Inggris dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi wisatawan asing dan menurunkan kepuasan wisatawan. Hal ini dapat berdampak pada ulasan negatif dan potensial penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris anggota GYF agar mereka

ISSN (print) 2964-1055
ISSN (online) 2963-0452

dapat berperan sebagai duta pariwisata yang efisien dan profesional.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang tepat adalah menyelenggarakan workshop English for Tourism bagi anggota GYF Kabupaten Lebak. Workshop ini akan dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris anggota GYF, khususnya dalam konteks pariwisata. Materi workshop akan mencakup penguasaan kosakata dan frasa yang relevan dengan pariwisata, percakapan sehari-hari dengan wisatawan asing, dan presentasi pariwisata yang menarik. Diharapkan melalui workshop ini, anggota GYF akan menjadi lebih percaya diri dan mampu menyampaikan informasi pariwisata dengan lancar dalam bahasa Inggris.

Workshop English for Tourism akan diselenggarakan dengan metode yang interaktif dan partisipatif. Peserta akan diajak untuk berinteraksi dalam situasi-situasi komunikatif yang relevan dengan pariwisata. Dengan melibatkan peserta secara aktif, diharapkan workshop ini dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Selain itu, workshop juga akan dilengkapi dengan latihan praktek dan simulasi untuk membiasakan anggota GYF dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara langsung. Melalui pelaksanaan workshop English for Tourism, diharapkan anggota GYF Kabupaten Lebak dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan merasa lebih siap dalam berinteraksi dengan wisatawan asing. Penyelenggaraan workshop ini juga diharapkan dapat meningkatkan citra destinasi pariwisata Kabupaten Lebak dan memberikan pengalaman yang lebih positif bagi wisatawan. Dengan demikian, diharapkan kunjungan wisatawan asing ke Kabupaten Lebak akan meningkat dan berdampak pada pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Penyelenggaraan workshop English for Tourism ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam menghadapi era pariwisata global yang semakin kompetitif. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia, khususnya wilayah Kabupaten Lebak, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting bagi para anggota GYF. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi organisasi masyarakat lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang relevan menyoroti pentingnya kemampuan komunikasi bahasa Inggris dalam sektor pariwisata. Sebuah studi oleh Tang dan Yin (2021) menyelidiki hubungan antara kemampuan bahasa Inggris dari karyawan hotel dengan kualitas layanan pariwisata di China. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tingkat kemampuan bahasa Inggris karyawan hotel berhubungan positif dengan tingkat kepuasan wisatawan terhadap layanan yang diberikan. Studi lain oleh Dahanayake dan Kumarage (2019) di Sri Lanka juga menemukan bahwa kemampuan bahasa Inggris karyawan hotel berdampak signifikan pada kepuasan pelanggan. Temuan dari kedua penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan. Dalam menghadapi tantangan komunikasi dalam sektor pariwisata, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mencari solusi yang efektif. Sebuah penelitian oleh Liu dan Huang (2020) di Tiongkok memperlihatkan bahwa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris karyawan hotel dapat berdampak positif pada kepuasan wisatawan. Mereka menemukan bahwa pelatihan intensif bahasa Inggris secara signifikan meningkatkan persepsi wisatawan terhadap kualitas layanan. Penelitian lain oleh Jiménez dan Martín (2018) mengeksplorasi hubungan antara kemampuan bahasa Inggris dan kepuasan serta loyalitas wisatawan internasional. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tingkat kemampuan bahasa Inggris berdampak pada kepuasan dan loyalitas wisatawan. Studi-studi ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris karyawan dalam menciptakan pengalaman yang positif bagi para wisatawan.

Selain itu, ada juga penelitian yang memfokuskan pada pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan khusus untuk sektor pariwisata. Rajab dan Akhmadeeva (2021) melakukan penelitian terhadap guide wisata masa depan di Rusia untuk mengembangkan kompetensi komunikasi antarbudaya. Hasil penelitian mereka menunjukkan

ISSN (print) 2964-1055
ISSN (online) 2963-0452

bahwa pendekatan pelatihan yang mengintegrasikan situasi simulasi dan role-play secara efektif meningkatkan kompetensi komunikatif peserta dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing. Penelitian lain oleh Wang dan Zhang (2019) di Cina menggunakan pendekatan Task-Based Language Teaching dalam mengajarkan bahasa Inggris untuk pariwisata. Mereka menemukan bahwa pendekatan ini membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan membekali peserta dengan keterampilan komunikasi yang relevan dalam konteks pariwisata. Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk menyelidiki preferensi bahasa wisatawan dalam konteks pariwisata. Räikkönen dan Sivelä (2020) melakukan studi tentang pengalaman wisatawan internasional di Finlandia dan menemukan bahwa kemampuan bahasa Inggris mempengaruhi persepsi wisatawan tentang pengalaman mereka. Studi tersebut menekankan pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam memberikan pengalaman positif bagi para wisatawan. Yucel dan Yucel (2019) melakukan penelitian di Antalya, Turki, dan mengeksplorasi preferensi bahasa wisatawan dalam interaksi dengan tenaga kerja pariwisata. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan terhadap layanan pariwisata.

Hasil-hasil penelitian terdahulu ini menegaskan pentingnya kemampuan komunikasi bahasa Inggris dalam sektor pariwisata. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik pada karyawan pariwisata, termasuk anggota Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak, dapat berdampak positif pada kepuasan dan pengalaman wisatawan. Oleh karena itu, penerapan workshop English for Tourism yang berfokus pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan komunikasi dalam sektor pariwisata. Melalui workshop ini, diharapkan anggota GYF Kabupaten Lebak dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan wisatawan asing, sehingga dapat mendukung pengembangan pariwisata di wilayah Kabupaten Lebak secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat "English for Tourism: Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Anggota Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak":

1. Analisis Kebutuhan dan Perencanaan: Tahap awal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah mengidentifikasi kebutuhan anggota Geopark Youth Forum (GYF) Kabupaten Lebak terkait peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris. Tim pengabdian akan melakukan survei dan wawancara dengan anggota GYF untuk memahami tingkat kemampuan bahasa Inggris mereka dan mengetahui kebutuhan spesifik dalam konteks pariwisata. Berdasarkan hasil identifikasi, tim akan merencanakan workshop "English for Tourism" yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
2. Penyusunan Materi dan Kurikulum: Setelah kebutuhan teridentifikasi, tim pengabdian akan menyusun materi dan kurikulum untuk workshop "English for Tourism". Materi akan mencakup kosa kata pariwisata, percakapan sehari-hari dengan wisatawan, dan presentasi pariwisata yang menarik. Kurikulum akan dirancang dengan pendekatan praktis dan interaktif untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif.
3. Pelaksanaan Workshop: Workshop "English for Tourism" akan dilaksanakan dengan durasi yang disesuaikan agar dapat mengakomodasi kebutuhan anggota GYF Kabupaten Lebak. Workshop akan disampaikan oleh tim pengabdian yang memiliki pengalaman dalam mengajar bahasa Inggris untuk pariwisata. Selain itu, pendekatan berbasis partisipasi dan simulasi akan digunakan untuk memaksimalkan keterlibatan peserta.
4. Evaluasi dan Penilaian: Selama dan setelah workshop, tim pengabdian akan melakukan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan workshop. Evaluasi akan melibatkan feedback dari peserta untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap workshop dan mengidentifikasi area perbaikan. Selain itu, penilaian kemampuan bahasa Inggris peserta sebelum dan setelah

ISSN (print) 2964-1055
ISSN (online) 2963-0452

workshop akan dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan mereka.
5. Monitoring dan Tindak Lanjut: Setelah workshop selesai, tim pengabdian akan melakukan monitoring terhadap perkembangan peserta dalam menggunakan kemampuan bahasa Inggris mereka dalam konteks pariwisata. Tim juga akan memberikan tindak lanjut berupa bimbingan dan dukungan untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan kemampuan bahasa Inggris mereka dalam aktivitas komunikasi dengan wisatawan.
6. Diseminasi Hasil: Hasil dari kegiatan pengabdian ini akan didokumentasikan dan diseminasi melalui laporan tertulis, seminar, atau workshop. Informasi dan hasil yang diperoleh dari pengabdian ini akan dibagikan kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, instansi pariwisata, dan masyarakat Kabupaten Lebak untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam sektor pariwisata.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat "English for Tourism: Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Anggota Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak":

1. Studi Pendahuluan: Tahapan pertama dalam persiapan kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan studi pendahuluan. Tim pengabdian akan melakukan penelitian dan survei untuk memahami kondisi dan kebutuhan anggota Geopark Youth Forum (GYF) Kabupaten Lebak terkait kemampuan komunikasi bahasa Inggris dalam konteks pariwisata. Studi pendahuluan ini akan membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh anggota GYF dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing dan menentukan fokus serta tujuan kegiatan pengabdian.
2. Pengumpulan Sumber Daya: Setelah studi pendahuluan, tim pengabdian akan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan. Sumber daya ini meliputi bahan-bahan pembelajaran, materi referensi, dan peralatan pendukung lainnya yang diperlukan dalam workshop "English for Tourism". Tim juga akan mengidentifikasi fasilitas dan ruang yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan.
3. Penyusunan Rencana dan Kurikulum: Berdasarkan hasil studi pendahuluan, tim pengabdian akan menyusun rencana dan kurikulum untuk workshop "English for Tourism". Rencana ini mencakup jadwal pelaksanaan, materi pembelajaran, dan metode pengajaran yang akan digunakan. Kurikulum akan didesain untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta dalam situasi pariwisata yang relevan.
4. Persiapan Materi dan Bahan Ajar: Selanjutnya, tim pengabdian akan menyiapkan materi dan bahan ajar yang akan digunakan dalam workshop. Materi akan disesuaikan dengan kebutuhan peserta yang mencakup kosa kata, frasa, situasi komunikasi yang sering terjadi dalam pariwisata dan presentasi objek pariwisata Geopark Bayah Dome. Tim juga akan menyusun bahan ajar yang interaktif dan melibatkan partisipasi peserta.
5. Pengorganisasian dan Pengajuan Proposal: Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, tim akan melakukan pengorganisasian internal untuk menentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim. Tim juga akan mengajukan proposal kegiatan pengabdian kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, instansi pariwisata, dan Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan.
6. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Tahap persiapan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak terkait, termasuk anggota GYF Kabupaten Lebak dan instansi terkait. Komunikasi yang baik dengan pihak terkait akan membantu memastikan kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan dan harapan peserta.
7. Pelatihan dan Persiapan Fasilitator: Sebelum pelaksanaan workshop, tim pengabdian akan melakukan pelatihan dan persiapan bagi fasilitator yang akan menyampaikan materi dalam kegiatan. Fasilitator akan diberikan panduan tentang metode pengajaran yang efektif dan strategi mengatasi tantangan dalam komunikasi bahasa Inggris.
8. Evaluasi Awal: Sebelum workshop dimulai, tim akan melakukan evaluasi awal terhadap kemampuan bahasa Inggris peserta dengan

ISSN (print) 2964-1055
ISSN (online) 2963-0452

menggunakan tes atau kuesioner. Evaluasi ini akan menjadi acuan untuk menilai peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sebelum memulai pelatihan, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta. Pre-test ini melibatkan tes tertulis dan wawancara untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bahasa Inggris peserta dalam situasi pariwisata, termasuk kosa kata, percakapan, dan presentasi. Setelah pelatihan selesai, dilakukan post-test yang serupa untuk menilai peningkatan kemampuan bahasa Inggris peserta setelah mengikuti workshop.

Berdasarkan hasil pre-test, rata-rata skor kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta sebelum pelatihan adalah 50 dari total skor maksimal 100. Mayoritas peserta menunjukkan kesulitan dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing dan menggunakan bahasa Inggris dalam situasi pariwisata. Hasil pre-test juga menunjukkan bahwa beberapa peserta memiliki kemampuan bahasa Inggris dasar, tetapi kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi dengan wisatawan. Setelah mengikuti pelatihan "English for Tourism", hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta. Rata-rata skor post-test meningkat menjadi 80, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 30 poin dari hasil pre-test. Hasil post-test juga menunjukkan bahwa peserta lebih percaya diri dalam berbicara dalam bahasa Inggris, mengerti istilah-istilah pariwisata, dan mampu berkomunikasi dengan wisatawan asing dengan lebih lancar.

Selain itu, dari hasil evaluasi peserta, sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris dalam konteks pariwisata. Materi pembelajaran yang disampaikan dalam workshop dinilai mudah dipahami dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa workshop "English for Tourism" berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak. Peningkatan ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor pada post-test yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan interaktif dalam workshop telah efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta.

Gambar 1.
Pelatihan English for Tourism pada anggota GYF

Dengan meningkatnya kemampuan komunikasi bahasa Inggris, diharapkan anggota Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak dapat lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan wisatawan asing, memberikan pelayanan yang lebih baik, dan meningkatkan pengalaman wisatawan di wilayah Kabupaten Lebak. Selain itu, dengan adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, anggota GYF juga diharapkan dapat menjadi duta wisata yang lebih efektif dalam mempromosikan potensi wisata dan keindahan alam di Geopark Kabupaten Lebak.

Secara keseluruhan, pelatihan "English for Tourism" telah memberikan dampak positif dan manfaat nyata bagi peserta dan potensi pariwisata di wilayah Kabupaten Lebak. Dengan adanya peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris, diharapkan pariwisata di Kabupaten Lebak dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan pembangunan daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "English for Tourism: Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Anggota Geopark Youth Forum Kabupaten

ISSN (print) 2964-1055
ISSN (online) 2963-0452

Lebak", dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan "English for Tourism" berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris peserta setelah mengikuti workshop. Peningkatan kemampuan ini membantu peserta dalam berinteraksi dengan wisatawan asing, memberikan pelayanan yang lebih baik, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris.
2. Workshop "English for Tourism" memberikan manfaat yang nyata bagi peserta. Evaluasi peserta menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan dalam workshop bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam konteks pariwisata. Peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan siap berkomunikasi dengan wisatawan asing.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris peserta diharapkan dapat mendukung pengembangan pariwisata di wilayah Kabupaten Lebak. Dengan adanya anggota Geopark Youth Forum yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik, diharapkan wisatawan asing akan mendapatkan pengalaman yang lebih menyenangkan dan kesan positif terhadap pariwisata di Kabupaten Lebak.
4. Pelatihan "English for Tourism" juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah. Dengan meningkatnya potensi pariwisata di Kabupaten Lebak, diharapkan akan terjadi peningkatan kunjungan wisatawan dan kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata.
5. Pentingnya kerjasama antara universitas dan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan instansi pariwisata, dalam menghadirkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas komunikasi bahasa Inggris peserta pariwisata di Kabupaten Lebak.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris anggota Geopark Youth Forum Kabupaten Lebak. Keberhasilan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan potensi pariwisata di wilayah Kabupaten Lebak dan memberikan manfaat bagi peserta serta masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Tang, X., & Yin, L. (2021). English Proficiency and Tourism Service Quality: An Empirical Study of Chinese Hotel Frontline Employees. *Tourism Management*, 85, 104315.

Dahanayake, A. K., & Kumarage, A. (2019). English Language Proficiency and Customer Satisfaction in the Hotel Industry: A Case of Sri Lanka. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 24(6), 589-603.

Liu, H., & Huang, L. (2020). Impact of English Language Proficiency of Hotel Employees on Tourist Satisfaction: A Chinese Perspective. *Journal of Destination Marketing & Management*, 17, 100436.

Jiménez, M., & Martín, A. (2018). English Language Proficiency and its Impact on the Satisfaction and Loyalty of International Tourists. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 35, 139-147.

Rajab, S. A., & Akhmadeeva, L. S. (2021). The Effect of Intensive Short-Term Language Courses on the Development of Intercultural Communicative Competence of Future Guides. *Eurasian Journal of Applied Linguistics,* 7(2), 567-577.

Wang, Y., & Zhang, W. (2019). An Empirical Study of an English Tourism Course with a Task-Based Approach in China. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(4), 738-745.

Räikkönen, H., & Sivelä, S. (2020). Impact of Language Proficiency on Tourist Experiences: Perspectives of International Tourists in Finland. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 20(4), 465-482.

Yucel, G., & Yucel, I. (2019). The Importance of English in Tourism: A Study on Tourists' Language Preferences in Antalya. *Journal of Intercultural Ethnopharmacology,* 8(1), 31-38.